



# GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

## MODEL PEMBELAJARAN *COMPONENT DISPLAY THEORY* (CDT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMA

Brian Andreas Sayang<sup>1</sup>, Fonny Rewah<sup>2</sup>, Ellen Eva Poli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Manado  
Email: [briansayang27@gmail.com](mailto:briansayang27@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Manado  
Email: [fonnyrewah@unima.ac.id](mailto:fonnyrewah@unima.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Manado  
Email: [ellenpoli@unima.ac.id](mailto:ellenpoli@unima.ac.id)

Website Jurnal: <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/geographia>

### ABSTRACT

*The research problem is the lack of motivation and attention of students in the teaching and learning process of Geography and the Component Display Theory (CDT) model has not been applied in Syaloom Christian High School in Manado City. This study aims to determine the effect of the CDT learning model in improving learning outcomes in the Geography subjects of Syaloom Christian High School students in Manado City. The results were analyzed by statistical t-test obtained by the value of t count = 11.896 giving a recommendation that the research hypothesis is different. This value explains the differences in the learning outcomes of students in the experimental group Geography with the CDT learning model better than the control group learning outcomes without using the CDT learning model when viewed from the average value. Therefore, the CDT learning model that was applied to the experimental group students had a positive effect on improving student learning outcomes in Geography subjects.*

**Keywords:** Learning Model, Component Display Theory, Geography Learning Outcomes.

### ABSTRAK

*Permasalahan penelitian adalah kurangnya motivasi dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar Geografi serta belum diterapkan model Component Display Theory (CDT) di SMA Kristen Syaloom di Kota Manado. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran CDT dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa SMA Kristen Syaloom di Kota Manado. Hasil penelitian dianalisis dengan statistik uji-t diperoleh nilai t hitung = 11,896 memberikan rekomendasi bahwa hipotesis penelitian ada perbedaan. Nilai ini menjelaskan perbedaan hasil belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran CDT lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran CDT bila dilihat dari nilai rata-ratanya. Oleh sebab itu, model pembelajaran CDT yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Component Display Theory (CDT), Hasil belajar Geografi.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menuntut kemampuan guru pada pengembangan model pembelajaran interaktif. Proses pembelajaran ini bertujuan menciptakan siswa belajar aktif untuk mendapatkan hasil belajar optimal.

Dasar pengembangan model pembelajaran adalah pengetahuan yang memadai seorang guru berkaitan dengan konsep dan implementasi proses pembelajaran. Model pembelajaran efektif erat kaitannya dengan bagaimana guru memahami perkembangan kondisi siswa di kelas selain pemahaman pada ketersediaan sarana-prasarana sekolah dan hal lainya sebagai fasilitas berlangsungnya proses pembelajaran. Tanpa memahami kondisi ini, apapun model pembelajaran yang diterapkan tidak dapat maksimal. Salah satu model pembelajaran yaitu *Component Display Theory* (CDT) yang dapat diterapkan oleh guru sebagai cara siswa belajar aktif dan mendapatkan hasil belajar optimal.

Model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) adalah merupakan model pembelajaran yang proses belajar mengajarnya mendorong siswa belajar dengan mendayagunakan potensi mereka secara optimal dengan penggabungan perspektif *behavior* dan kognitif.

Menurut (Lestari, 2011) mengatakan bahwa model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) memiliki kelebihan antara lain adalah deskripsinya (aspek mikro) sangat lengkap, lebih tangguh (*reliabel*) untuk produksi instruksional yang efektif dan kemampuan (*performance*) serta isi (*content*) sesuai kemampuan taksonomi siswa. Penjelasan lainnya (Septiastuti, 2009) menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan *Component Display Theory* (CDT) tahapan penyajian materi utamanya adalah memotivasi siswa, guru menjelaskan cara membandingkan, cara menyelesaikan masalah, menjelaskan cara menganalisis data, menciptakan tanya jawab pada materi yang diajarkan dan pemberian contoh yang relevan dengan urutan materi secara jelas dan tuntas, serta guru memberikan LKS untuk diajarkan secara kelas dan perorangan.

Menurut Reigeluth (Lestari, 2011) menyatakan bahwa deskripsi *Component Display Theory* (CDT) mempunyai kelebihan dari teori lain. Pembelajaran dirangsang untuk memanipulasi kemampuan kognitif, sehingga

mengaktifkan proses belajar internal siswa (Septiastuti, 2009).

Pada pengembangan model pembelajaran didasari dari perbedaan berbagai karakteristik siswa. Modalitas dan keperibadian menimbulkan variasi karakteristik belajar siswa, sehingga guru selayaknya tidak terpaku pada satu model saja. Guru harus mempunyai pemahaman penuh tentang siswa berkaitan dengan kemampuan, motivasi dan minat (Aunurrahman, 2016).

Konsep model pembelajaran secara sistematis mengorganisasi pengalaman untuk mencapai tujuan belajar pada kerangka konseptual. Konsep ini menjadi pedoman perancangan pembelajaran dan implementasinya pada aktivitas pembelajaran oleh guru (Aunurrahman, 2016).

Hasil observasi pada pembelajaran Geografi semester genap siswa Kelas X SMA Kristen Syaloom Kota Manado tahun ajaran 2019 ditemukan keadaanya siswa diantaranya adalah a) motivasi dan perhatian kurang dalam belajar, hal ini dapat dibuktikan banyaknya siswa yang terlambat masuk dan ada siswa yang keluar pada jam pelajaran, b) pada saat memasuki setengah jam pelajaran siswa mulai resah dan ingin cepat-cepat keluar, karena setelah diwawancarai siswa merasa jenuh dengan pelajaran karena tidak ada aktivitas yang dilakukan selain mencatat dan mendengar dan c) Guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Permasalahan lain yang ditemukan adalah rendahnya hasil belajar yakni dengan rata-rata data hasil belajar secara klasikal adalah 69,04 jauh dari nilai KKM-75.

Hasil belajar yang rendah diidentifikasi karena kelemahan siswa dalam memahami konsep materi. Selain itu, metode ceramah yang bersifat konvensional membatasi siswa dalam pengungkapan ide, gagasan dan kreatifitas. Bentuk pembelajaran *teacher centered* tersebut diubah menjadi *student centered* yang menjadikan guru sebagai fasilitator sehingga siswa dapat aktif membangun pemahamannya.

## METODE PENELITIAN

Sampel penelitian adalah siswa kelas XA SMA Kristen Syaloom Kota Manado sebanyak 20 orang. Proses pengambilan sampel ditetapkan dari populasi siswa kelas XA dan pengambilannya secara acak sederhana atau purposive sampling (Sugiyono, 2012).

Teknik pengumpulan secara bertahap dimulai dari penyiapan bahan pelajaran,

penyusunan instrument penelitian, uji validitas instrumen, penyusunan RPP model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) untuk kelas eksperimen dan RPP dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) pada kelas kontrol dan melakukan penelitian/eksperimen.

Teknik analisis dengan analisis statistik uji-t sampel berpasangan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (\text{Riduwan, 2009}).$$

Keterangan :

- $X_1$  = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen  
 $X_2$  = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol  
 $S$  = Standar deviasi  
 $n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Terima  $H_0$  jika :  $t_0 \leq t_t$  ( $\alpha = 0.05$  ;  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ )

Tolak  $H_0$  jika :  $t_0 > t_t$  ( $\alpha = 0.05$  ;  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ )

## HASIL PENELITIAN

Kurikulum yang digunakan di sekolah SMA Kristen Syaloom Manado mengacu pada kurikulum yang digunakan secara nasional adalah Kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian, data variabel hasil belajar mata pelajaran Geografi kelas eksperimen adalah 95 dan skor terendah 75, modus sebesar 85, median 85, rata-rata 84 dan simpangan baku 6,58. Hasil belajar kelas eksperimen digambarkan tabel dan gambar berikut.

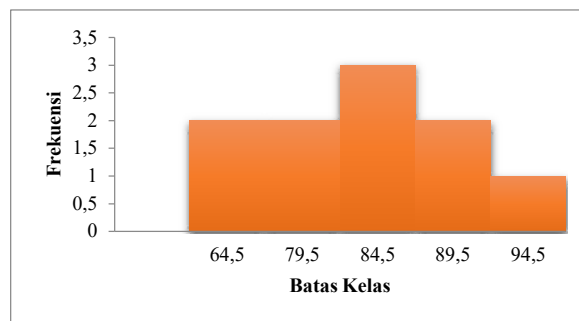
**Tabel 1.**  
**Data Hasil belajar Kelas Eksperimen**

Kelas	Interval Kelas	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75 – 79	64.5	2	20
2	80 – 84	79.5	2	20
3	85 – 89	84.5	3	30
4	90 – 94	89.5	2	20
5	95 – 99	94.5	1	10
Jumlah			10	100

Sumber: Hasil penelitian, 2019.

Tabel 1 menunjukkan data variabel hasil belajar mata pelajaran Geografi kelas eksperimen ( $X_1$ ) sebagian besar di atas rata-rata. Data variabel hasil belajar mata kelas

eksperimen ( $X_1$ ) yang tinggi ada 30% (nilai 90-99); menengah 50% (nilai 80-89); dan terendah 20% (nilai 75-79).



**Gambar 1.**  
**Histogram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Gambar 1 menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Geografi kelas kontrol menunjukkan bahwa skor adalah 70 sebagai

skor tertinggi dan 50 sebagai skor terendah. Berdasarkan data, modus sebesar 60, median

sebesar 60, rata-rata sebesar 59 dan simpangan baku sebesar 6,58.

Hasil belajar mata pelajaran Geografi kelas kontrol tersaji pada tabel dan gambar berikut.

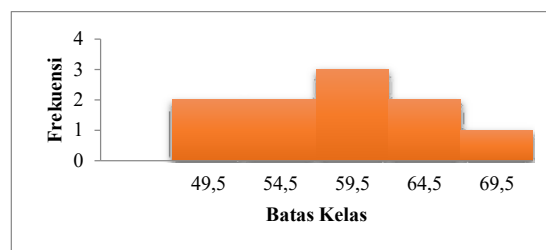
**Tabel 2.**  
**Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas	Interval Kelas	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50 – 54	49.5	2	20
2	55 – 59	54.5	2	20
3	60 – 64	59.5	3	30
4	65 – 69	64.5	2	20
5	70 – 74	69.5	1	10
Jumlah			10	100

Sumber: Hasil penelitian, 2019.

Tabel 2 menunjukkan data variabel hasil belajar kelas kontrol (X<sub>2</sub>) lebih banyak berada di atas rata-rata. Skor hasil belajar mata

pelajaran Geografi kelas kontrol (X<sub>2</sub>) yang tinggi ada 30% (nilai 65-74); menengah 50% (nilai 55-64); dan terendah 20% (nilai 50-54).



**Gambar 2.**  
**Histogram Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Lilliefors (Sudjana, 2009). Hasil pengujian normalitas data post-test hasil belajar kelas

eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas *Post - Test***  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Hasil Perhitungan</b>				
Jenis Variabel	Taraf nyata $\alpha$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
		Kelas eksperimen (X <sub>1</sub> )	0,1404	
Kelas kontrol (X <sub>2</sub> )	0,05	0,1404	0,258	Normal
Kesimpulan		$L_{hitung} < L_{tabel}$ Ho Diterima		Normal

Sumber: Hasil penelitian, 2019.

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi/data berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian homogenitas varians, diperoleh F observasi senilai 1,00 dan nilai F tabel = 3,18, jadi F hitung < F tabel. Hal ini menunjukkan data bersifat homogen.

Hipotesis pertama yang diuji adalah hasil belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas eksperimen sama dengan siswa kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis, yaitu  $t_{hitung} = 0,468 < t_{tabel} = 1,734$ . Dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas eksperimen sama dengan siswa kelas kontrol.

Hipotesis kedua adalah pengujian hasil belajar Kelas Eksperimen dengan model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) dan Kelas Kontrol tanpa model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) (O2 dan O4). Hipotesis ini dalam rangka pembuktian bahwa model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh  $t_{hitung} = 11,896 > t_{tabel} = 1,734$ . Kesimpulannya adalah hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) tidak sama dengan siswa kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT).

Dengan demikian kesimpulan hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa di SMA Kristen Syaloom Manado.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa di SMA Kristen Syaloom Manado. Dengan model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) mendorong siswa untuk belajar aktif, mendayagunakan segala potensi dirinya. Siswa membangun sendiri pemahamannya dengan guru sebagai fasilitator. Dengan kegiatan membandingkan, analisis data, dapat memberikan contoh-contoh relevan mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran. Model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) juga dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar hasil belajar pada mata pelajaran Geografisiswa di SMA Kristen Syaloom Manado.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa di SMA Kristen Syaloom Manado.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa di SMA Kristen Syaloom Manado meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT).
3. Model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi siswa di SMA Kristen Syaloom Manado.

## SARAN

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Geografi.
2. Menjadi bahan masukan pada proses pembelajaran Geografi di semua jenjang pendidikan karena model pembelajaran *Component Display Theory* (CDT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, L. 2011. *Komponen Display Theory (CDT) M. David Merrill*. <http://lelilestari.blogspot.com/2011/12/komponen-display-theory-cdt-m-david.html> (Diakses, 4 Maret 2019).
- Riduwan, S. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Septiastuti. 2009. *Pembelajaran Berbasis CDT*. <http://septiastuti.blogspot.com/2009/12/pembelajaran-berbasis-cdt.html> (Diakses, 4 Maret 2019).
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

